

Pelatihan Digitalisasi Pencatatan Transaksi Keuangan TPS-3R Bonjaka Desa Sebatu menggunakan Aplikasi Excel

**^{1*}Dandy Hostiadi, ²I Made Darma Susila, ³Roy Rudolf Huizen, ⁴Yohanes Priyo
Atmojo, ⁵I Wayan Karang Utama, ⁶Erma Sulisty Rini**

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali ^{1,2,3,4,5,6}

*Email: dandy@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah daerah dan masyarakat telah berperan dalam penanganan sampah melalui pembentukan TPS-3R. Salah satu TPS-3R di Banjar Bonjaka, memiliki permasalahan yang dihadapi dalam proses pengelolaan yaitu kerapian pencatatan transaksi keuangan dan keterbukaan proses pencatatan dalam pengelolaan TPS-3R. Saat ini transaksi keuangan dilakukan secara manual dengan menggunakan buku yang rawan rusak dan beresiko terhadap kesalahan pencatatan. Selain itu pencatatan *post* akuntansi yang dilakukan masih global dan belum mengacu pada standar laporan keuangan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diusulkan kegiatan pelatihan pencatatan keuangan yang terdapat pada TPS-3R menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 8 pertemuan dengan pemberian materi pengisian data petugas TPS-3R dan data petugas kesling di tiap wilayah desa, pengisian data jenis sampah, pengisian data penerimaan sampah harian dan bulanan, pembuatan laporan daftar rekap arus kas, pembuatan laporan transaksi - arus kas keluar dan diakhiri dengan diskusi hasil pelaksanaan pelatihan. Tujuannya kegiatan pelatihan adalah mengoptimalkan pengelolaan pada TPS-3R di banjar Bonjaka, sehingga dapat mengawasi, mengatur dan memberikan keterbukaan pelaporan yang dilakukan oleh pengurus kepada masyarakat desa. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa para pengurus yang dilatih telah mampu menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dalam pembuatan laporan transaksi keuangan dengan bukti adanya laporan keuangan siap cetak sebagai laporan pertanggungjawaban ke Desa Sebatu.

Kata kunci : *Pengolahan sampah, laporan transaksi, desa ekonomi digital.*

ABSTRACT

The local government and the community have played a role in handling waste by establishing TPS-3R. The TPS-3R in Banjar Bonjaka has problems in the management process for recording financial transactions and transparency reporting. Currently, financial transactions are carried out manually using books prone to damage and at risk of recording errors. In addition, post-accounting records are still global and need to be standardized. This paper introduces an activity to train financial recording contained in the TPS-3R using the Microsoft Excel application. The training was carried out for eight meetings by providing material for filling in data for TPS-3R officers and data for Kesling officers in each village area, filling in data on types of waste, filling in data on daily and monthly garbage receipts, preparing the cash flow report, preparing a cash flow transaction report out and ends with a discussion. The training activities aim to optimize the management of TPS-3R in Banjar Bonjaka. Thus they can supervise, regulate and provide transparency in reporting to the community. The activity results showed that the trained administrators could use the

Microsoft Excel application in preparing financial transaction reports with evidence of ready-to-print financial reports as accountability reports to Sebatu Village.

Key words: *Waste management, transaction reports, digital economy village.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Badan Standardisasi Nasional mengenai pengelolaan sampah di permukiman, dikatakan bahwa pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan mutlak dilakukan pada semua sektor, termasuk sektor pariwisata (Badan Standardisasi Nasional, 2008). Khusus untuk kawasan wisata, sampah juga berpotensi menurunkan kualitas kawasan wisata tersebut (Sutrisnawati, 2018; Darma, 2021). Sampah di kawasan wisata yang tidak terkelola dengan baik akan mengotori kawasan wisata tersebut dan menurunkan daya jual tempat wisata, dan pada akhirnya akan menurunkan pendapatan retribusi daerah. Untuk itu diperlukan ketersediaan sarana-prasarana persampahan dan teknologi yang ramah lingkungan sangat dibutuhkan guna meningkatkan daya tarik wisata (Kementerian PUPR, 2017).

Peranan pemerintah daerah memiliki peranan dalam usaha penanganan permasalahan pengelolaan sampah seperti aturan yang telah ditetapkan oleh Kementerian PUPR dan Pemerintah Provinsi Bali. Salah satunya adalah dengan membentuk tempat pengolahan sampah *reuse*, *reduce* dan *recycle* dengan memanfaatkan teknologi yang disingkat dengan istilah TPS-3R (Kementerian Lingkungan Hidup, 2012; Kementerian Pekerjaan Umum, 2013; Kementerian Pekerjaan Umum, 2017).

Melalui TPS-3R ini, tidak hanya persoalan pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah yang dapat dikurangi, namun juga dihasilkan produk-produk yang bernilai ekonomis dari sampah yang diolah tersebut. (Purnomo, E. A., Sutrisno, E. dan Surmiyanti, S., 2017).

Salah satu TPS-3R yang ada di sekitar daerah Tegallalang adalah bertempat di

Banjar Bonjaka Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. Nama TPS-3R diberi nama Rumah Kompos Aci Pertiwi. Saat ini TPS-3R melayani sekitar 345 KK, dengan area pengelolaan adalah 4 Banjar yaitu Banjar Bonjaka, Banjar Jati, Banjar Tegal Suci dan Banjar Tumbakasa.



Gambar 1. Lokasi TPS-3R

Untuk kepengurusan pengelolaan TPS-3R, jumlah tenaga kesling adalah 4 orang untuk setiap banjar. Di TPS-3R terdapat 3 orang yang memiliki tugas untuk mengambil sampah ke setiap banjar dengan berkoordinasi dengan setiap kesling. Sedangkan dalam pengolahan pupuk kompos, terdapat 3 orang pekerja. Dalam hal administrasi, terdapat satu orang pengurus administrasi yaitu Bapak Ketut Lembod Arthana.

Pencatatan kegiatan dan operasional TPS-3R masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan buku catatan. Pencatatan hanya dilakukan dalam dua kategori yaitu pendapatan dan pengeluaran. Pengeluaran dan pendapatan belum diperinci secara detail, sehingga tidak dapat diketahui seberapa besar biaya operasional rata-rata yang rutin diperlukan. Selain itu biaya pengeluaran saat ini masih dibantu oleh pihak Kantor Desa Sebatu. Selain itu, pencatatan dari kesling atau dari pengepul terkadang tidak tepat waktu, yang disesuaikan dengan waktu pengambilan dan pengumpulan sampah. Terkadang catatan hanya dalam bentuk secarik kertas dan sering rusak karena terkena air. Beberapa tulisan terkadang tidak dapat terbaca secara tepat, sehingga

hal ini sering memperlambat proses pencatatan.

Terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi, saat ini pengelola TPS-3R dan kader kesling memiliki pemahaman dalam mengoperasikan perangkat komputer dan aktif dalam penyebaran informasi kegiatan TPS-3R di media sosial.

Hasil sosialisasi dan kunjungan yang dilakukan di TPS-3R di banjar Bonjaka, didapatkan permasalahan bahwa terdapat keterbatasan dalam proses pencatatan transaksional keuangan yang saat ini masih sangat sederhana, dimana hanya dibagi menjadi dua bagian yaitu pemasukan dan pengeluaran serta masih dilakukan secara pencatatan fisik yang rawan rusak dan resiko hilang. Permasalahan ini dapat diselesaikan jika adanya peningkatan pengetahuan mengenai pencatatan transaksional bagi anggota pengelola TPS-3R di banjar Bonjaka.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui maka dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah pelatihan pencatatan keuangan sebagai bentuk digitalisasi pencatatan transaksi menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Manfaat dari kegiatan adalah adanya peningkatan pengetahuan akuntansi keuangan dan kerapian pencatatan transaksi di TPS-3R.

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan utama yang dihadapi oleh TPS-3R adalah bagaimana cara untuk mendigitalisasi pencatatan laporan transaksi pencatatan manual sesuai dengan pos akuntansi yang ideal sehingga mampu terserap dengan baik. Hal ini didasarkan pada kebutuhan pelaporan transaksi yang transparan, *valid*, akuntabel dan berintegritas sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak desa dan masyarakat Desa Sebatu.

Dalam program pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, maka diusulkan kegiatan pelatihan pencatatan keuangan sebagai

bentuk digitalisasi pencatatan transaksi menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, metode yang dilakukan adalah **Substitusi Ipteks**: yaitu menawarkan penggunaan dan pembaharuan sebagai ipteks baru dalam proses pencatatan transaksi keuangan di TPS-3R. Langkah langkah pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi kegiatan pengabdian dalam rangka observasi dan analisis keadaan di TPS-3R.
2. Pembentukan tim pelaksana kegiatan untuk pembagian tugas, pengambilan data dan pengambilan dokumentasi kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan pelatihan.
4. Pembuatan laporan dan dokumentasi kegiatan akhir.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh tim pengusul sesuai dengan rencana kegiatan dan susunan jadwal pelaksanaan yang telah disepakati bersama antara pengusul dan dari pihak TPS-3R diikuti oleh kepala administrasi lapangan TPS-3R.

A. Rencana Kegiatan

Perencanaan awal kegiatan pengabdian ditunjukkan pada Gambar 2. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah pelatihan pencatatan keuangan sebagai bentuk digitalisasi pencatatan transaksi menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.



Gambar 2. Rencana Kegiatan Pengabdian

Usulan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan adanya kunjungan dan observasi ke lokasi mitra yaitu TPS-3R.

Dalam observasi yang dilakukan, tim pengusul mengkaji dan menganalisis permasalahan yang ada untuk mendapatkan analisis situasi yang selanjutnya dirangkum menjadi rumusan masalah dalam program usulan pengabdian kepada masyarakat.

1. Pengajuan Usulan Kegiatan

Tim pengusul mengusulkan usulan kegiatan dalam bentuk proposal kegiatan yang diajukan melalui Direktorat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ITB STIKOM Bali.

2. Kegiatan Pelatihan mengenai pencatatan transaksi keuangan di TPS-3R

Pelatihan pencatatan pembukuan transaksi di TPS-3R yang melibatkan pengurus atau pengelola transaksi keuangan. Pelatihan yang dilakukan meliputi pemberian pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran sesuai dengan posnya masing-masing dengan *Microsoft Excel*. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 8 kali pertemuan, dimana 4 kali pertemuan dilakukan secara *offline* dengan pengurus TPS-3R dan 4 pertemuan lainnya dilakukan secara daring, melalui aplikasi *Google Meet*.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan berdasarkan parameter pengukuran keberhasilan kegiatan dengan menghitung jumlah laporan keuangan minimal 1 – 3 bulan laporan keuangan.

4. Dokumentasi dan Pembuatan Laporan Hasil Kegiatan

Proses dokumentasi kegiatan dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan dalam bentuk dokumentasi foto. Selanjutnya pelaporan hasil kegiatan setelah evaluasi kegiatan dilakukan. Laporan kegiatan dilakukan dalam bentuk pembuatan laporan akhir kegiatan.

B. Agenda Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di kantor TPS-3R

Bonjaka desa Sebatu. Agenda kegiatan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Agenda Kegiatan

Tanggal	Acara	Durasi
10 Maret 2023	Pelatihan Aplikasi Excel Pengisian data petugas TP3SR dan data Petugas Kesling di tiap wilayah desa	180 menit
11 Maret 2023	Pelatihan Aplikasi Excel Pengisian data jenis sampah dari Petugas Kesling	120 menit menggunakan <i>Google Meet</i>
14 Maret 2023	Pelatihan Aplikasi Excel Pengisian data penerimaan sampah per hari	120 menit
16 Maret 2023	Pelatihan Aplikasi Excel Pengisian data penerimaan sampah per bulan	120 menit
18 Maret 2023	Pelatihan Aplikasi Excel Pembuatan Laporan Daftar Rekap Arus Kas	180 menit menggunakan <i>Google Meet</i>
27 Maret 2023	Pelatihan Aplikasi Excel Pembuatan Laporan Transaksi	120 menit
29 Maret 2023	Pelatihan Aplikasi Excel Pembuatan Laporan Arus Kas Keluar	120 menit menggunakan <i>Google Meet</i>
31 Maret 2023	Review pelatihan aplikasi Excel untuk proses awal input data hingga laporan arus kas keluar	180 menit menggunakan <i>Google Meet</i>

PEMBAHASAN

Pelatihan pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 10 Maret 2023 pelatihan diawali dengan pemberian pelatihan aplikasi excel pengisian data petugas TPS-3R dan data petugas kesling di tiap wilayah desa Sebatu. Kegiatan ini dilaksanakan selama 180 menit. Pada kegiatan ini diikuti oleh 2 petugas TPS-3R dan 3 anggota kesling. Pelatihan diawali dengan mengenalkan penggunaan dasar aplikasi *Microsoft Excel*, pengenalan fitur pencatatan data petugas dan cara pengisian data petugas dan kesling.

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 11 Maret 2023 dengan materi pelatihan menggunakan aplikasi excel pengisian data jenis sampah dari petugas kesling. Pada kegiatan ini anggota kesling

dilatih untuk memasukkan data jenis sampah dan deskripsi sampah yang dikelola oleh pengurus TPS-3R. kegiatan ini dilakukan selama 120 menit. Pertemuan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Google Meet*.

Pelatihan ketiga dilaksanakan pada 14 Maret 2023 yaitu pelatihan aplikasi excel pengisian data penerimaan sampah per hari. Pada pelatihan ini, para petugas TPS-3R dan kesling dilatih untuk memasukkan data sampah yang diambil dari rumah warga hingga di hitung di lokasi TPS. Terdapat beberapa data inputan seperti jenis sampah, kategori sampah, berat sampah, harga sampah dan persentase jual. Data sampah yang dimasukkan ke dalam *Excel* adalah data sampah harian. Pelatihan ini dilakukan selama 2 jam.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelatihan keempat dilakukan pada tanggal 16 Maret 2023 yaitu pelatihan aplikasi *Excel* pengisian data penerimaan sampah per bulan. Pada pelatihan ini, petugas administrasi TPS dilatih untuk merekap laporan transaksi harian yang telah diinputkan oleh petugas TPS dan kesling menjadi laporan transaksi penerimaan sampah bulanan. Pelatihan ini hanya diikuti oleh 1 administrasi TPS dan dilakukan selama 120 menit.

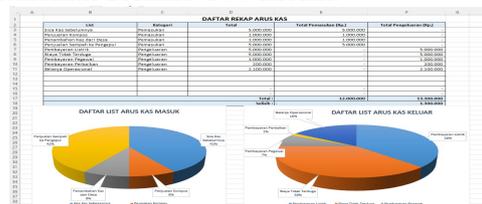
Pelatihan kelima dilakukan pada tanggal 18 Maret 2023 yaitu pelatihan aplikasi *Excel* pembuatan laporan daftar rekap arus kas. Pada kegiatan ini administrasi TPS dilatih untuk merekap arus kas dengan memasukkan data dari laporan bulanan ke pos akuntansi yang telah disediakan dengan standar yang dibutuhkan oleh TPS-3R. kegiatan ini dilaksanakan selama 180 menit dan

dilakukan menggunakan aplikasi *Google Meet*.

Pelatihan keenam dilakukan pada tanggal 27 Maret 2023 yaitu pelatihan aplikasi *Excel* pembuatan laporan transaksi. Kegiatan ini dilakukan selama 120 menit. Pada kegiatan ini, administrasi TPS dilatih untuk merekap laporan penerimaan dan membuat grafik penerimaan harian dan bulanan dari TPS-3R. Pada pelatihan ini, juga dilatih cara membuat bentuk grafik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan transaksi penerimaan sampah.

Pelatihan ketujuh dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2023 yaitu pelatihan aplikasi excel pembuatan laporan arus kas keluar. Pada kegiatan ini administrasi TPS dilatih untuk mengidentifikasi dan menginputkan data pengeluaran dari operasional TPS-3R. baik itu pengeluaran rutin maupun pengeluaran yang bersifat tak terduga. Setelah diinputkan, dilanjutkan dengan melakukan rekap laporan dan pembuatan laporan transaksi pengeluaran TPS. Pelatihan ini berlangsung selama 120 menit.

Pelatihan kedelapan dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2023. Pada pertemuan ini dilakukan evaluasi dan diskusi keseluruhan materi pelatihan dari awal hingga akhir. Kemudian kegiatan ini dievaluasi dengan melihat seberapa jauh data dan laporan keuangan yang telah berhasil diinput dan berhasil menjadi laporan keuangan di TPS-3R. Pelatihan ini dilakukan selama 180 menit.



Gambar 4. Contoh Laporan Daftar Rekap Arus Kas

Hasil dari kegiatan berupa laporan transaksi pemasukkan dan pengeluaran beserta dengan rekap dari pemasukan dan pengeluaran yang dilengkapi dengan

